

ABSTRAK

Implementasi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Batas Umur Perkawinan merupakan upaya pemerintah dalam menekan angka perkawinan di bawah umur yang masih marak terjadi di Kabupaten Bener Meriah tingginya angka perkawinan dibawah umur di Kabupaten Bener Meriah 4 tahun terakhir ini meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 dalam upaya meminimalisir angka perkawinan di bawah umur. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data, meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sosialisasi oleh KUA dan Mahkamah Syar'iyah belum merata dan belum sepenuhnya efektif. Meskipun lembaga pelaksana telah berupaya menjalankan ketentuan hukum dengan baik melalui sosialisasi, tetapi perkawinan di bawah umur masih terus terjadi setiap tahunnya. Adapun penghambat Implementasi Undang-Undang tentang batas umur perkawinan di Kabupaten Bener Meriah yaitu masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya batas umur perkawinan, rendahnya tingkat pendidikan serta faktor ekonomi. Dalam hal ini pemerintah harus lebih memperhatikan lagi bagaimana implementasi Undang-Undang mengenai batas umur perkawinan di Kabupaten Bener Meriah bisa berjalan dengan sesuai dengan yang diharapkan dan juga juga mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kata kunci: Implementasi Perkawinan Anak Dibawah Umur

ABSTRACT

The implementation of Law Number 16 of 2019 concerning the Marriage Age Limit is a government effort to suppress the rate of underage marriages, which are still common in Bener Meriah Regency; the high rate of underage marriages in Bener Meriah Regency has increased in the last 4 years. This study aims to determine how the implementation of Law Number 16 of 2019 can minimize the rate of underage marriages. This type of research uses a descriptive qualitative method. Data collection uses observation, interview, and documentation techniques. The results of this study indicate that the implementation of socialization by the KUA (Religious Affairs Office) and the Syar'iyah Court has not been evenly distributed and is not fully effective. Although the implementing agencies have tried to carry out legal provisions well through socialization, underage marriages still occur every year. The inhibiting factors for the implementation of the Law on the marriage age limit in Bener Meriah Regency are the low level of public awareness of the importance of the marriage age limit, the low level of education, and economic factors. In this case, the government must pay more attention to how the implementation of the Law regarding the marriage age limit in Bener Meriah can run as expected and also achieve the predetermined goals.

Keyword: Implementation of Underage Child Marriage